

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS SISTEM AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
(Studi Pada PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK – AUTO 2000 MALANG,
SUTOYO)**

**Randy Vrila Triaty
Fransisca Yaningwati
Muhammad Saifi**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: vrilarandy@gmail.com

ABSTRACT

Internal control system is the essential element in a company . A system of internal control having the function which is to secure their wealth company .To this research the evaluation a system of internal control system focused in an accounting system sales and cash acceptance on PT .Astra International , Tbk - AUTO 2000 Malang Sutoyo .AUTO 2000 Malang Sutoyo having some kind of sales likes car selling in cash , car sales by leasing services , spare parts selling in cash, and spare parts seliing in credit .Many a kind of sales in the company caused a needen in system of internal control to meet the needs of their wealth security company .This research aims to evaluate a control system to the company that focuses on the sales activity and acceptance of the company cash .Evaluation aimed to analyze a deficiency and an excess of the implementation of the internal control company.

Keyword : Internal Controlling System, Accounting System, Sales System, Cash Receipts System

ABSTRAK

Sistem pengendalian intern merupakan elemen penting dalam sebuah perusahaan. Sistem pengendalian intern memiliki fungsi salah satunya adalah untuk mengamankan harta kekayaan perusahaan. Pada penelitian ini evaluasi sistem pengendalian intern difokuskan dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Astra International, Tbk – AUTO 2000 Malang Sutoyo. AUTO 2000 Malang Sutoyo memiliki beberapa jenis penjualan yaitu penjualan mobil tunai, penjualan mobil dengan menggunakan jasa leasing, penjualan spare part tunai, dan penjualan spare part secara kredit. Banyaknya jenis penjualan pada perusahaan menjelaskan bahwa sangat dibutuhkannya sistem pengendalian intern guna memenuhi kebutuhan keamanan harta kekayaan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian pada perusahaan yang berfokus pada kegiatan penjualan dan penerimaan kas perusahaan. Evaluasi ditujukan untuk menganalisa kekurangan serta kelebihan penerapan sistem pengendalian intern perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi, Sistem Penjualan, Sistem Penerimaan Kas

1. PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat Indonesia khususnya masyarakat pada ibukota memiliki mobilitas yang tinggi dalam menjalankan aktivitasnya, hal tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan adanya transportasi yang memadai. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia mengalami pertumbuhan kendaraan roda empat dengan pesat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Besarnya pertumbuhan tersebut berakibat pada menjamurnya perusahaan *dealer* di Indonesia.

Bagi perusahaan kegiatan penjualan dan penerimaan kas merupakan hal penting agar perusahaan terus dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik maka dibutuhkan sistem yang baik juga. Sistem yang baik berguna agar para pegawai dapat melakukan tugasnya dengan terstujtur berdasarkan tahapan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Sistem pengendalian intern berguna untuk mencegah perusahaan dari tindak penyelewengan serta kecurangan yang dapat dilakukan oleh pegawainya. Sistem pengendalian intern sendiri memiliki fungsi yaitu untuk menjaga kekayaan perusahaan, meneliti dengan baik data akuntansi, memajukan efisiensi dalam hal kegiatan operasional perusahaan, serta melindungi perusahaan dari tindak penyimpangan (Baridwan, 2002:13).

Sistem pengendalian meliputi beberapa hal yaitu struktur organisasi yang ada pada perusahaan, otorisasi yang diterapkan oleh perusahaan, praktek yang sehat dalam perusahaan, dan juga pegawai yang sesuai dengan kompeten yang ada pada perusahaan. Unsur-unsur tersebut merupakan unsur untuk menilai baik atau buruknya sistem yang telah diterapkan pada perusahaan.

Salah satu perusahaan yang telah berkembang di Indonesia adalah PT. Astra International, Tbk – AUTO 2000 yang menguasai 70% hingga 80% penjualan mobil merk Toyota. Dari sekian banyak cabang AUTO2000 di Indonesia, peneliti memilih AUTO 2000 Malang Sutoyo sebagai objek penelitian tugas akhir ini.

Pada pra penelitian yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa ada beberapa kelemahan pada sistem pengendalian intern atas kegiatan penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan. berdasarkan uraian tersebut maka peneliti memberikan judul pada skripsi ini:

“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS

(Studi Pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo)”

2. KAJIAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk menjamin tercapainya maksud serta tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya (Husein, 2004:121). Menurut Mulyadi (2001:163) struktur organisasi, metode serta ukuran yang dikoordinasikan guna menjaga harta perusahaan, memeriksa kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya peraturan perusahaan merupakan beberapa unsur-unsur yang meliputi pengendalian intern. Pengendalian intern berfungsi untuk mengurangi segala resiko yang tidak diinginkan serta membuat sebuah sistem lebih efektif dan juga efisien.

Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas

Prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan dari diterimanya pesanan dari pelanggan, penerimaan barang yang dipesan, pembuatan faktur, serta pencatatan kegiatan penjualan (Baridwan, 2002:109). Menurut Mulyadi (2001:211) fungsi yang terkait dalam sistem penjualan ialah fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi penagihan, dan fungsi akuntansi.

Dalam sebuah kegiatan penjualan mengakibatkan adanya sumber pendapatan perusahaan yang disebut dengan penerimaan kas. Kegiatan penerimaan kas dibagi menjadi dua macam yaitu penerimaan kas tunai dan juga penerimaan kas dari penjualan kredit. Penerimaan kas dari penjualan tunai sebuah transaksi yang bersumber dari kegiatan dimana pembeli membayar barang yang dibelinya secara tunai. Sedangkan penerimaan kas dari penjualan kredit merupakan kegiatan dari pembeli yang melakukan pembayaran secara kredit dan menimbulkan piutang perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu pemikiran manusia, suatu kondisi, suatu objek, atau suatu peristiwa pada masalah yang sedang berlangsung (Nazir, 2005: 54). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

dilakukan oleh seorang peneliti strategi, paradigma, dan juga implementasi secara kualitatif (Basrowi, 2008:20). Penelitian ini menjelaskan mengenai sistem pengendalian intern pada kegiatan penjualan dan penerimaan kas pada AUTO 2000 Malang Sutoyo.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Pengendalian Intern Penjualan Unit Mobil Secara Tunai

a. Organisasi

Sales telah bertugas sebagai fungsi penerima penjualan. Pencatatan akuntansi dilakukan oleh bagian administrasi dan telah terpisah dari penjualan. Transaksi telah dilakukan oleh lebih dari satu bagian.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pencatatan kedalam catatan akuntansi dilakukan dengan menggunakan dokumen pendukung yang lengkap. Pencatatan akuntansi dilakukan oleh bagian administrasi yang memang berwenang untuk melakukan tanggungjawab tersebut.

c. Praktek yang Sehat

Semua formulir yang digunakan telah menggunakan nomor urut tercetak. Tidak adanya pemeriksaan mendadak terkait dengan kegiatan penjualan unit mobil, oleh karena itu dibutuhkannya pemeriksaan mendadak agar pegawai terpacu untuk melaksanakan tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak dilakukannya rotasi jabatan secara berkala, hal tersebut menyebabkan pegawai melakukan pekerjaan yang sama dalam jangka waktu yang lama sehingga membuka potensi adanya tindak penyelewengan.

d. Pegawai yang Sesuai dengan Kompeten

Pegawai yang dipekerjakan pada perusahaan telah melewati tahap seleksi dan ditugaskan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

2. Sistem Pengendalian Intern Penjualan Unit Mobil dengan Leasing

e. Organisasi

Sales telah bertugas sebagai fungsi penerima penjualan. Pencatatan akuntansi dilakukan oleh bagian administrasi unit mobil dan telah terpisah dari penjualan. Transaksi telah dilakukan oleh lebih dari satu bagian sehingga tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja.

f. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pencatatan kedalam catatan akuntansi dilakukan dengan menggunakan dokumen pendukung yang lengkap. Pencatatan akuntansi dilakukan oleh bagian administrasi yang memang berwenang untuk melakukan tanggungjawab tersebut.

g. Praktek yang Sehat

Semua formulir yang digunakan telah menggunakan nomor urut tercetak. Tidak adanya pemeriksaan mendadak terkait dengan kegiatan penjualan unit. Tidak dilakukannya rotasi jabatan secara berkala, hal tersebut dapat menyebabkan pegawai melakukan tugas yang sama dalam jangka waktu yang lama sehingga membuka potensi adanya tindak penyelewengan.

h. Pegawai yang Sesuai dengan Kompeten

Pegawai yang dipekerjakan pada perusahaan telah melewati tahap seleksi dan ditugaskan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

3. Sistem Pengendalian Intern Penjualan Spare Part Tunai

a. Organisasi

Fungsi penerima penjualan telah dilakukan oleh bagian sales. Fungsi kas telah dilakukan oleh bagian kasir pada perusahaan. Fungsi akuntansi telah ditanggungjawabkan kepada bagian administrasi. Transaksi penjualan *spare part* telah dilakukan oleh lebih dari satu bagian.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Terjadinya pitang oleh penjualan spare part secara kredit telah diotorisasi oleh bagian administrasi part indirect. Pencatatan kedalam catatan akuntansi telah dilakukan oleh bagian yang memiliki wewenang tersebut yaitu bagian administrasi dan dilakukan dengan dokumen pendukung yang memadai.

c. Praktek yang Sehat

Formulir yang digunakan dalam kegiatan penjualan *spare part* telah menggunakan nomor urut yang tercetak. Tidak adanya pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh perusahaan. Pemutaran jabatan oleh pegawai tidak dilakukan dengan berkala.

d. Pegawai yang Sesuai dengan Kompeten

Pegawai yang ada pada perusahaan telah ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan diberikan tanggung

jawab yang sesuai dengan kemampuannya serta telah melewati tahap seleksi.

4. Sistem Pengendalian Intern Penjualan Spare Part Kredit

- a. Organisasi
Fungsi penerima penjualan telah dilakukan oleh bagian sales. Fungsi kas telah dilakukan oleh bagian kasir pada perusahaan. Fungsi akuntansi telah ditanggungjawabkan kepada bagian administrasi. Fungsi piutang telah ditanggungjawabkan kepada bagian administrasi. Transaksi penjualan *spare part* secara kredit telah dilakukan oleh lebih dari satu bagian.
- b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Terjadinya pitang oleh penjualan spare part secara kredit telah diotorisasi oleh bagian administrasi part indirect. Pencatatan kedalam catatan akuntansi telah dilakukan oleh bagian yang memiliki wewenang tersebut yaitu bagian administrasi dan dilakukan dengan dokumen pendukung yang memadai.
- c. Praktek yang Sehat
Formulir yang digunakan dalam kegiatan penjualan *spare part* telah menggunakan nomor urut yang tercetak. Tidak adanya pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh perusahaan. Pemutaran jabatan oleh pegawai tidak dilakukan dengan berkala.
- d. Pegawai yang Sesuai dengan Kompeten
Pegawai yang ada pada perusahaan telah ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan diberikan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuannya serta telah melewati tahap seleksi.

5. Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas

- a. Organisasi
Fungsi penjualan telah dilakukan oleh sales dan fungsi kas dilakukan oleh bagian kasir. Fungsi akuntansi telah dilakukan oleh bagian administrasi. Pada penerimaan kas secara kredit fungsi penagihan piutang dilakukan oleh bagian administrasi juga. Kegiatan transaksi telah dilakukan oleh lebih dari fungsi yang memiliki tanggungjawab untuk melakukan tugas tersebut.
- b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kasir dengan membubuhkan kuitansi

pelunasan sebesar 3000 pada kuitansi tanpa dibubuhi stempel lunas oleh pihak perusahaan. Pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan diotorisasi oleh sales dengan membuat Surat Pesanan Kendaraan untuk penjualan unit mobil dan Surat Pesanan Suku Cadang untuk pemesanan *spare part*. Pencatatan akuntansi telah dikerjakan oleh bagian administrasi.

- c. Praktek yang Sehat
Formulir yang digunakan telah menggunakan nomor urut tercetak. Tidak adanya pemeriksaan mendadak sehingga membuka peluang penyelewengan yang dapat dilakukan oleh pegawai. Tidak dilakukannya secara berkala rotasi jabatan sehingga pegawai melakukan pekerjaan yang sama dalam jangka waktu yang lama.
- d. Pegawai yang Sesuai dengan Kompeten
Pegawai yang ada pada perusahaan telah disleksi dan diberikan tanggungjawab sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

6. Sistem Akuntansi Penjualan Unit Mobil Tunai dan dengan Menggunakan Leasing

- a. Fungsi Yang Terkait
Fungsi yang terkait pada perusahaan dalam penjualan unit mobil secara tunai dan dengan leasing telah dilakukan dengan baik sehingga tidak membutuhkan pembenahan terkait unsur tersebut.
- b. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Pada perusahaan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sudah baik karena segala transaksi telah terekam dalam dokumen-dokumen yang memadai.
- c. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan pada transaksi penjualan unit mobil ini telah diterapkan dengan baik sehingga tidak dibutuhkannya pembenahan dalam unsur tersebut
- d. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan dalam transaksi ini telah diterapkan dan dibuat dengan baik oleh perusahaan sehingga menunjang kegiatan penjualan unit mobil pada perusahaan.
- e. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
Tidak adanya penambahan fungsi yang terkait dalam penjualan unit mobil

mengakibatkan sudah baiknya jaringan prosedur yang telah dibuat dan diterapkan oleh perusahaan.

7. Sistem Akuntansi Penjualan Unit Mobil dengan Leasing

- a. Fungsi Yang Terkait
Fungsi yang terkait pada perusahaan dalam penjualan unit mobil secara tunai dan dengan leasing telah dilakukan dengan baik sehingga tidak membutuhkan pembenahan terkait unsur tersebut.
- b. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Pada perusahaan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sudah baik karena segala transaksi telah terekam dalam dokumen-dokumen yang memadai.
- c. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan pada transaksi penjualan unit mobil ini telah diterapkan dengan baik sehingga tidak dibutuhkannya pembenahan dalam unsur tersebut
- d. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan dalam transaksi ini telah diterapkan dan dibuat dengan baik oleh perusahaan sehingga menunjang kegiatan penjualan unit mobil pada perusahaan.
- e. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
Tidak adanya penambahan fungsi yang terkait dalam penjualan unit mobil mengakibatkan sudah baiknya jaringan prosedur yang telah dibuat dan diterapkan oleh perusahaan.

8. Sistem Akuntansi Penjualan Spare Part Tunai dan Kredit

- a. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dengan penjualan spare part secara tunai pada perusahaan telah diterapkan dengan baik.
- b. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat dilihat dari dokumen terkait dengan transaksi ini. Segala informasi yang dibutuhkan oleh manajemen seperti harga jual, identitas pembeli, dan lainnya telah terekam dalam dokumen-dokumen yang bersangkutan.
- c. Dokumen yang Digunakan
Dokumen dalam transaksi ini telah dibuat dengan cukup baik dan memadai sehingga

tidak dibutuhkan pembenahan terkait dokumen pada penjualan spare part

- d. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan dalam transaksi ini telah menunjang kegiatan perusahaan dengan cukup baik dan memadai.
- e. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
Jaringan yang membentuk sistem pada penjualan spare part secara tunai tidak memerlukan pembenahan. Namun pada penjualan spare part secara kredit dibutuhkan pembenahan terkait ditambahkannya bagian piutang sebagai pelaksana fungsi penagihan piutang perusahaan.

9. Sistem Akuntansi Penjualan Spare Part Kredit

- a. Fungsi yang Terkait
Penjualan spare part secara kredit dibutuhkan pembenahan dengan ditambahkannya bagian piutang untuk melaksanakan penagihan piutang perusahaan.
- b. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat dilihat dari dokumen terkait dengan transaksi ini. Segala informasi yang dibutuhkan oleh manajemen seperti harga jual, identitas pembeli, dan lainnya telah terekam dalam dokumen-dokumen yang bersangkutan.
- c. Dokumen yang Digunakan
Dokumen dalam transaksi ini telah dibuat dengan cukup baik dan memadai sehingga tidak dibutuhkan pembenahan terkait dokumen pada penjualan spare part
- d. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan dalam transaksi ini telah menunjang kegiatan perusahaan dengan cukup baik dan memadai.
- e. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
Jaringan yang membentuk sistem pada penjualan spare part secara tunai tidak memerlukan pembenahan. Namun pada penjualan spare part secara kredit dibutuhkan pembenahan terkait ditambahkannya bagian piutang sebagai pelaksana fungsi penagihan piutang perusahaan.

10. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

- a. Fungsi yang Terkait
Pada sisi fungsi yang terkait dalam penerimaan kas tunai sudah cukup baik

dan tidak membutuhkan pembenahan. Namun dalam penerimaan kas dari piutang diperlukannya pembenahan dengan menambahkan bagian piutang untuk melaksanakan fungsi penagihan piutang perusahaan.

- b. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sudah cukup terpenuhi dengan baik karena segala informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat dilihat dari catatan dan dokumen dalam transaksi tersebut.
- c. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan sudah cukup baik karena diotorisasi oleh bagian yang tepat. Dokumen yang digunakan telah menggunakan nomor urut tercetak dan sudah di *design* dengan sangat baik oleh perusahaan.
- d. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan oleh perusahaan sudah di *design* dengan sangat baik sehingga dapat digunakan dengan maksimal
- e. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo dapat disimpulkan beberapa kelemahan yaitu tidak adanya bagian piutang pada struktur organisasi perusahaan, tidak adanya pemeriksaan mendadak, dan tidak dilakukannya rotasi jabatan secara berkala, untuk lebih jelasnya penjelannya adalah sebagai berikut:

- a. Organisasi
Organisasi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan dapat dilihat dari fungsi yang terkait. Fungsi penjualan telah dilakukan oleh bagian sales, fungsi kas telah dilakukan oleh bagian kasir, fungsi akuntansi dilakukan oleh bagian administrasi, dan fungsi penagihan dilakukan oleh bagian administrasi
- b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Proses otorisasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat dari dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan dan penerimaan kas. Seluruh dokumen terkait dengan transaksi penjualan dan penerimaan kas telah mendapatkan

otorisasi dari pihak yang berwenang sehingga dokumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan dalam penggunaannya.

c. Praktik yang Sehat

Praktik yang sehat pada perusahaan terkait dengan penomoran formulir telah dilakukan dengan baik dengan digunakannya nomor urut yang tercetak, namun masih membutuhkan beberapa pembenahan karena tidak dilakukannya secara rutin *job rotation* sehingga pegawai melakukan tugas yang sama dalam jangka waktu yang lama dan jarang diadakan pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) di perusahaan.

- d. Pegawai yang Sesuai dengan Kompeten
Seluruh pegawai PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo telah ditempatkan sesuai dengan kemampuannya agar tanggung jawab pegawai serta aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Saran

Agar terciptanya keadaan yang lebih baik dan efisiensi serta kinerja perusahaan yang lebih baik maka terait evaluasi sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Astra International, Tbk – AUTO 2000 Malang Sutoyo dibutuhkan beberapa pembenahan pada:

1. Dibutuhkannya penambahan bagian piutang untuk melakukan fungsi penagihan perusahaan. adanya perangkapan fungsi dibagian administrasi dapat meningkatkan resiko penyelewengan yang dapat dilakukan oleh pegawai perusahaan yang dapat berdampak akan tidak amannya harta kekayaan perusahaan.
2. Perlu diadakannya pemeriksaan audit mendadak oleh perusahaan diluar dari pemeriksaan audit yang telah dijadwalkan. Hal ini berghuna agar pegawai selalu terpacu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan
3. Perlu diadakannya job rotasi secara rutin. Tidak dilakukannya rotasi pekerjaan secara teratur mengakibatkan pegawai mengerjakan tanggungjawab serta pekerjaan yang sama dalam jangka waktu yang lama sehingga memperbesar peluang terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan data yang dapat dilakukan oleh pegawai. Maka dari itu rotasi jabatan perlu dilakukan secara rutin

sehingga memperkecil adanya peluang tindak penyeleengan yang dapat dilakukan oleh pegawai

6. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Husein, M. F. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*: Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.